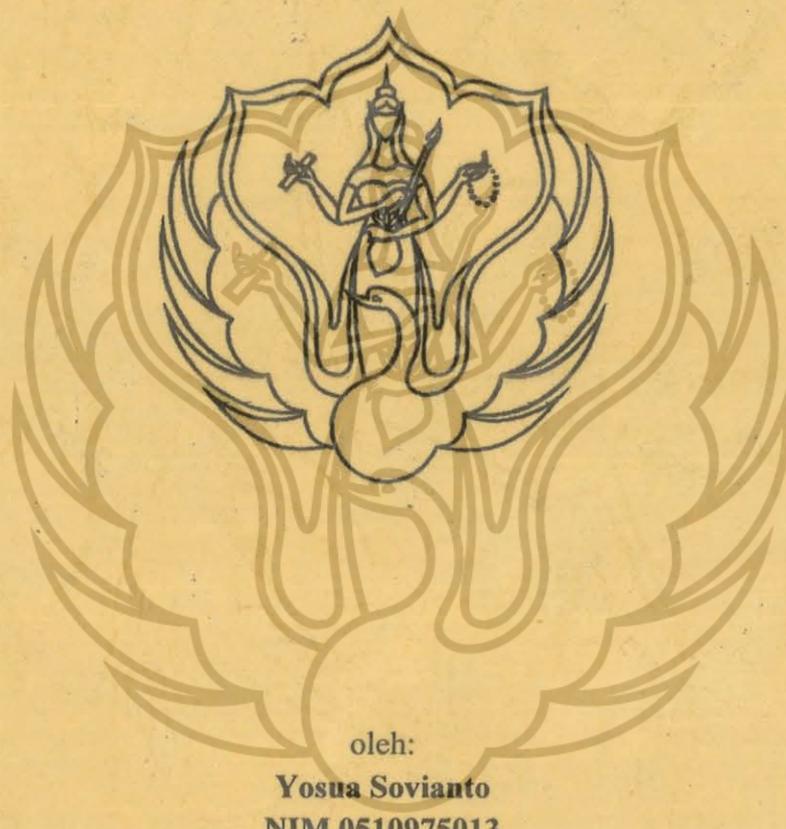


**KOMPOSISI MUSIK MINIMALIS *SURROUNDING ME*,
MUSIK UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN
(SEBUAH LAPORAN TUGAS AKHIR KOMPOSISI MUSIK)**



oleh:

Yosua Sovianto

NIM 0510975013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**KOMPOSISI MUSIK MINIMALIS *SURROUNDING ME*,
MUSIK UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN
(SEBUAH LAPORAN TUGAS AKHIR KOMPOSISI MUSIK)**



oleh:
Yosua Sovianto
NIM 0510975013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

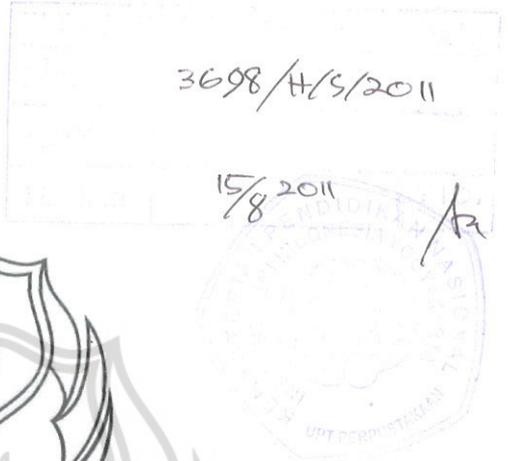
**KOMPOSISI MUSIK MINIMALIS *SURROUNDING ME*,
MUSIK UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN
(SEBUAH LAPORAN TUGAS AKHIR KOMPOSISI MUSIK)**



oleh:

**Yosua Sovianto
NIM 0510975013**

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**



**KOMPOSISI MUSIK MINIMALIS *SURROUNDING ME*,
MUSIK UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN
(SEBUAH LAPORAN TUGAS AKHIR KOMPOSISI MUSIK)**



oleh:
Yosua Sovianto
NIM 0510975013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
dengan minat utama Komposisi Musik

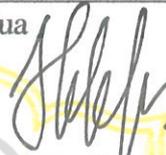
kepada

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Juni 2011



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus. St.
Ketua



Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP 19560308 197903 1001

Musik adalah pengulangan dari masa yang telah lalu....

(Igor Stavinsky)



INTISARI

Karya *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel Campuran merupakan sebuah komposisi musik minimalis. Musik minimalis adalah sebuah gaya musik yang muncul dan berkembang di Amerika pada era tahun 1960-an dan masih memberi pengaruh terhadap musik pada era sesudahnya. Pelopor dari gaya musik ini La Monte Young, yang kemudian diikuti oleh Terry Riley, Steve Reich, dan Phillip Glass. Ciri utama dari musik minimalis adalah penggunaan materi musik sederhana yang diulang dengan teknik repetisi atau pengulangan sehingga musik ini juga disebut *repetitive music*. Sebagaimana ciri dari musik minimalis, karya *Surrounding Me* ini juga dibangun dari pola-pola motif yang sederhana, namun dikembangkan melalui proses dan tahapan sehingga menjadi suatu karya yang cukup kompleks dan panjang. Selain itu, karya ini juga ingin menunjukkan dan menyampaikan ide-ide dan konsep-konsep dasar dari musik minimalis, yaitu musik sebagai sebuah proses bukan sebagai sebuah obyek.

Kata kunci : Minimalis, repetisi.



KATA PENGANTAR

Setiap karya musik pastilah mempunyai keunikan dan ciri khasnya sendiri. Keunikan itu mungkin dapat terlihat ketika karya tersebut dipertunjukkan, atau diperdengarkan melalui media audio, atau mungkin ketika dibaca tentang ulasan mengenai proses penciptaan dan analisisnya. Beberapa komponis bahkan sengaja menulis buku yang membahas secara khusus tentang ulasan karya dan teori-teori yang digunakannya, seperti Arnold Schoenberg dalam bukunya *Style and Idea*, Oliver Messiaen dalam bukunya *Technique of My Musical Language*, atau Steve Reich dalam bukunya *Writing About Music*. Buku-buku tersebut menjadi sebuah pertanggungjawaban dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi generasi sesudahnya untuk dapat mempelajari dan mengetahui keunikan dari karya-karya komponis tersebut. Demikian juga halnya dengan tulisan laporan tugas akhir ini. Walaupun mungkin penulis masih dalam tahap proses belajar, namun sebagai seorang yang menempuh pendidikan formal dalam komposisi musik diharapkan dapat mempertanggung-jawabkan akan karya yang ditulisnya.

Laporan ditulis sebagai pertanggungjawaban dari karya *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel Campuran yang telah dipertunjukan pada tanggal 20 Mei 2011 di Auditorium Musik FSP ISI Yogyakarta. Berisi tentang latar belakang, kajian pustaka tentang teori yang digunakan, penjelasan tentang proses penciptaan, dan analisis struktur dari karya ini. Harapan penulis kiranya laporan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi yang ingin mengetahui sedikit tentang musik minimalis dan teknik teknik komposisinya.

KATA PENGANTAR

Setiap karya musik pastilah mempunyai keunikan dan ciri khasnya sendiri. Keunikan itu mungkin dapat terlihat ketika karya tersebut dipertunjukkan, atau diperdengarkan melalui media audio, atau mungkin ketika dibaca tentang ulasan mengenai proses penciptaan dan analisisnya. Beberapa komponis bahkan sengaja menulis buku yang membahas secara khusus tentang ulasan karya dan teori-teori yang digunakannya, seperti Arnold Schoenberg dalam bukunya *Style and Idea*, Oliver Messiaen dalam bukunya *Technique of My Musical Language*, atau Steve Reich dalam bukunya *Writing About Music*. Buku-buku tersebut menjadi sebuah pertanggungjawaban dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi generasi sesudahnya untuk dapat mempelajari dan mengetahui keunikan dari karya-karya komponis tersebut. Demikian juga halnya dengan tulisan laporan tugas akhir ini. Walaupun mungkin penulis masih dalam tahap proses belajar, namun sebagai seorang yang menempuh pendidikan formal dalam komposisi musik diharapkan dapat mempertanggung-jawabkan akan karya yang ditulisnya.

Laporan ditulis sebagai pertanggungjawaban dari karya *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel Campuran yang telah dipertunjukan pada tanggal 20 Mei 2011 di Auditorium Musik FSP ISI Yogyakarta. Berisi tentang latar belakang, kajian pustaka tentang teori yang digunakan, penjelasan tentang proses penciptaan, dan analisis struktur dari karya ini. Harapan penulis kiranya laporan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi yang ingin mengetahui sedikit tentang musik minimalis dan teknik teknik komposisinya.

Adapun dalam proses penggarapan tugas akhir ini tentunya penulis banyak mengalami kendala, namun hal tersebut dapat diatasi atas bimbingan dan bantuan, baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini pula, dengan rasa hormat, segala ketulusan dan kerendahan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

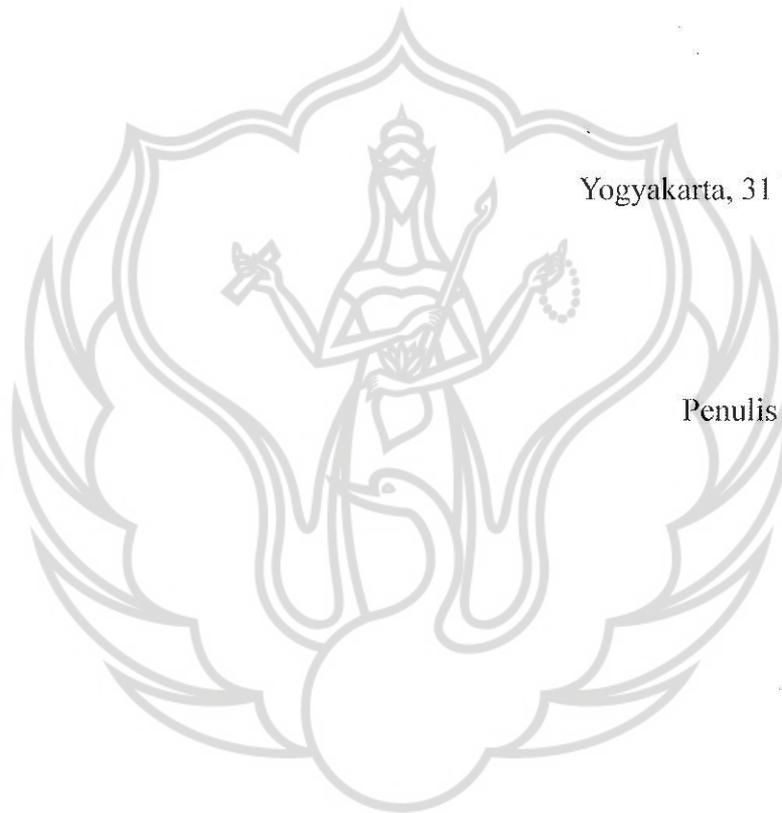
1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., selaku Penguji Ahli yang banyak memberikan berbagai pertanyaan, saran dan masukan.
4. Drs. Hadi Susanto, M. Sn., selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku pembimbing kedua yang telah rela saya curi waktunya untuk berdiskusi (Terimakasih untuk diskusi tengah malamnya...).
6. Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn., yang selalu mengingatkan saya akan hal-hal administratif dalam proses studi saya.
7. Dra. Rianti M. P., selaku dosen wali yang membimbing proses akademik selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku, atas perhatian dan kasih sayangnya. Tanpa dukungan, pengorbanan serta doa dari mereka berdua tugas akhir ini tidak mungkin selesai.
9. Kedua adikku Lewis dan Noel yang selalu mengalah dan memacu untuk segera menyelesaikan kuliah.

10. Yusi Indra Adiwijaya istriku (dan *dede baby yang masih didalem perut*), yang setia dan sabar menungguku menyelesaikan kuliah dan tak berhenti memberikan semangat serta doa.
11. Bapak dan ibu mertua yang selalu memberi dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Pdt. Toni Budiman dan Ibu Mariani Harmadi yang sudah mendorong dan memberi saya kesempatan pada awal studi saya di ISI Yogyakarta (*maaf jika saya telah mengecewakan.....*)
13. Nurvianto Basori S. Sn., terimakasih sekali kawan.....
14. Segenap teman-teman kampus Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah turut serta membentuk saya hingga seperti sekarang ini.
15. Teman-teman *Art Music Today*, mas Gatot Dinar Sulistiyanto.
16. Para penyaji dalam konser, Bayu, Dola, Lia, Eunike, Hans, Tito, Didit Didhot Negro, Ivan, Oseph (walaupun *ga jadi maen....*), Ovan, Jacob (*ayo gan....bareng-bareng le nggarap....mumet aku...*), Ade (*makasih sekelik...*), Utha (*sorry ya...dadakan ngasih taunya...*).
17. Teman-teman yang membantu proses pergelaran Andre dan Beni (kalian *crew stage* yang sangat tangguh....), Andios (*Thanks* untuk ide-ide *sequencer*, semoga menjadi *sound engineer* yang handal), Tauhid Subarkah S. Sn. (setelah lama tidak bertemu dan berdiskusi membantu membahas karyaku, tiba-tiba kamu datang disaat yang tepat kawan....sungguh luar biasa....).

18. Komisi Musik GKI Klaten yang telah mempercayai saya untuk ambil bagian dalam pelayanan dan impian kalian dan juga telah rela memberi waktu untuk saya menyelesaikan studi.

19. Kepada semua teman yang sudah membantu dan belum tersebut namanya, minta maaf.

May The Lord of God bless you and keep you.....



Yogyakarta, 31 Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SEMBOYAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan	4
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LATAR BELAKANG, KONSEP DASAR, DAN TEKNIK	
KOMPOSISI MUSIK MINIMALIS	8
A. Sejarah Perkembangan dan Konsep Dasar Musik Minimalis	8
1. Latar Belakang Sejarah	8
2. Konsep Dasar	9
B. Materi dan Teknik Komposisi Musik Minimalis	12

BAB III. TAHAPAN DALAM PROSES PENCIPTAAN KARYA

<i>SURROUNDING ME</i>	24
A. Tahapan Awal	25
B. Tahapan Kedua	26
1. Bagian Pertama (Part I - Introduction)	26
2. Bagian Kedua (Part II)	29
3. Bagian Ketiga (Part III)	31
4. Bagian Keempat (Part IV)	31
5. Bagian Kelima (Part V – Finale)	33
C. Tahap Ketiga	34
1. Penggabungan dan Pembentukan	34
2. Persiapan Pertunjukan	35
BAB IV. ANALISIS KARYA <i>SURROUNDING ME</i>	37
A. Bagian Pertama (Part I – Introduction)	37
B. Bagian Kedua (Part II)	46
C. Bagian Ketiga (Part III)	50
D. Bagian Keempat (Part IV)	51
E. Bagian Kelima (Part – Finale)	53
BAB V. PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Cell</i> dan <i>Row</i>	12
Notasi 2. Steve Reich, <i>Proverb</i> (1995) birama 1-11	13
Notasi 3. Transformasi melodi	14
Notasi 4. Transformasi ritme	14
Notasi 5. Penambahan nada pada tema	15
Notasi 6. Pengurangan nada pada tema	15
Notasi 7. Pembagian figur dalam tema	16
Notasi 8. Perubahan dengan subfigurasi	16
Notasi 9. Contoh <i>isomelody</i>	17
Notasi 10. Contoh <i>isorhythm</i>	17
Notasi 11. <i>Ostinato</i> yang disusun berdasarkan <i>cell</i>	18
Notasi 12. Penggabungan dua <i>ostinato</i>	18
Notasi 13. Penggabungan empat <i>ostinato</i>	19
Notasi 14. Kanon dua suara dalam karya Steve Reich, <i>Tehilim</i> (1981) bagian D	19
Notasi 15. Kanon dua suara dalam karya Steve Reich, <i>Tehilim</i> (1981) bagian F-G ...	20
Notasi 16. Steve Reich, <i>Piano Phase</i> (1967) birama 1-3	21
Notasi 17. Steve Reich, <i>Electric Counterpoint</i> (1987) birama 160-166	21
Notasi 18. John Adams, <i>Phrygian Gates</i> (1983) birama 169-176	22
Notasi 19. <i>Augmentation</i> dalam ritme	22
Notasi 20. John Adams, <i>Phrygian Gates</i> (1983) birama 193 -199	23
Notasi 21. Susunan akor FMaj13	26

Notasi 22. <i>Isomelody</i> pertama	27
Notasi 23. <i>Isomelody</i> kedua (digabungkan dengan <i>isorhythm</i>)	27
Notasi 24. <i>Isomelody</i> ketiga	27
Notasi 25. <i>Isomelody</i> keempat	27
Notasi 26. Motif pertama bagian pertama	28
Notasi 27. Motif kedua bagian pertama	28
Notasi 28. Kelompok nada pertama bagian pertama	28
Notasi 29. Kelompok nada kedua bagian pertama	28
Notasi 30. Pola ritme pertama bagian pertama	28
Notasi 31. Pola ritme kedua bagian pertama	29
Notasi 32. Motif pola ritme bagian kedua	29
Notasi 33. Kelompok nada bagian kedua	30
Notasi 34. Bentuk melodi pada seksi tiup kayu bagian ketiga	31
Notasi 35. Motif dasar bagian kelima	32
Notasi 36. Akor Cm11 dan kelompok nadanya	32
Notasi 37. Tema dasar bagian kelima	33
Notasi 38. Akor AMaj6#11 dan kelompok nadanya	33
Notasi 39. <i>Ostinato</i> pertama	38
Notasi 40. <i>Ostinato</i> kedua	39
Notasi 41. <i>Ostinato</i> ketiga	39
Notasi 42. <i>Ostinato</i> keempat	39
Notasi 43. Pembukaan bagian pertama (Part I - Introduction)	40
Notasi 44. Pembukaan bagian pertama (lanjutan)	41

Notasi 45. Motif pertama bagian pertama (Part I - Introduction)	42
Notasi 46. Motif kedua bagian pertama (Part I - Intoduction)	43
Notasi 47. Kemunculan motif pertama	44
Notasi 48. Kemunculan motif kedua	45
Notasi 49. Kemunculan <i>bass ostinato</i>	46
Notasi 50. Motif ritme bagian kedua (Part II)	47
Notasi 51. Pengolahan pola ritme pada vibraphone dan piano	48
Notasi 52. Pengolahan ritme pada gitar elektrik 1	49
Notasi 53. Pengolahan ritme pada gitar elektrik 2	49
Notasi 54. Pengolahan ritme pada seksi tiup kayu (flute & clarinet)	49
Notasi 55. Pengolahan baru pada gitar elektrik 1 dan 2	50
Notasi 56. Ide musikal pertama bagian keempat (Part IV)	52
Notasi 57. Ide musikal kedua bagian keempat (lanjutan)	53
Notasi 58. Pulse yang dimunculkan oleh piano	53
Notasi 59. Motif arpeggio pada gitar elektrik dan tiup kayu	54
Notasi 60. Akor pada vibraphone	54
Notasi 61. Tema dasar bagian kelima (Part V – Finale)	55
Notasi 62. Perubahan bentuk tema dasar pada bagian B	56
Notasi 63. Perubahan bentuk tema dasar pada bagian C	56
Notasi 64. Tema dasar pada bagian D	57
Notasi 65. Tema dasar dalam tangga nada yang berbeda pada bagian E	58
Notasi 66. Pengolahan tema yang digeser	59
Notasi 67. Pengolahan terakhir bagian J	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik tensi	35
Gambar 2. Format posisi pemain	36
Gambar 3. Format pemain dalam <i>Music for 18 Musician</i> (1976)	37





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materi utamanya. Dengan begitu, musik adalah permainan waktu dan bunyi. Dalam musik, waktu adalah ruang dan bunyi adalah substansi. Di dalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak.¹ Musik juga merupakan sebuah wujud abstrak yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Musik tidak dapat dilihat dan diraba, hanya dapat didengar, tetapi kekuatan bunyi yang ada pada musik dapat menyentuh emosi dan psikologi manusia. Dengan musik, seorang komponis dapat menyatakan dirinya, menceritakan sebuah kisah, dan menggugah banyak orang, meskipun hanya dengan gelombang-gelombang bunyi yang tak kasat mata dalam sebuah pertunjukan musik.

Ketika seorang komponis memulai karyanya, tentulah ia telah memiliki konsep akan komposisinya yang akan menjadi inspirasi dasar dalam mengolah bunyi dalam ruang waktu sehingga menjadi sebuah komposisi musik yang utuh. Sebagaimana arti dari kata komposisi sendiri yang mencakup dua hal yaitu: kegiatan membuat komposisi (*composing*) dan hasil dari kegiatan tersebut (karya musik). Ini bukan hanya istilah dalam musik – diterapkan juga untuk prosa, puisi, lukisan, arsitektur, dan bentuk media yang lain – dan dalam semua hal menjelaskan proses pembuatan/penyusunan, kreasi untuk menyatukan, bekerja

¹ Suka Hardjana, *Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, MSPI, Jakarta, 2007, hal. 111.

dan menyelesaikan dengan bantuan konsep awal dan inspirasi.² Konsep dapat mencakup berbagai bentuk, dari struktur skema yang lengkap sampai kepada ide tematik, harmoni, ritme mulai dari yang sederhana sampai yang rumit, media yang akan digunakan sebagai sumber bunyi, format atau bentuknya, cerita atau latar belakang non-musikal (*extramusikal references*), konsep pertunjukannya, maupun durasi dari komposisi tersebut.

Selain konsep dan latar belakang karya, pengenalan dan pemahaman akan gaya musik khususnya musik abad ke-20 atau musik modern dapat membuat seorang komponis memiliki banyak konsep, inspirasi, ide, gambaran, dan stimulus untuk membuat karya sampai akhirnya ia dapat menentukan gayanya sendiri. Selain itu, pengenalan dan pemahaman akan bentuk dan gaya musik itu juga berpengaruh dalam membatasi pengembangan ide-ide musikal. Gaya musik itu gambaran terbaik dari pesona musikal yang selalu terjalin dengan konsep dan struktur dari sebuah komposisi.³

Karya *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel Campuran, pada awalnya diilhami keinginan penulis untuk membuat sebuah karya musik yang menggambarkan kehidupan penulis, apa yang terjadi di sekitar penulis, dan apa yang telah penulis alami, sebagaimana arti dari kata *surrounding me* adalah 'melingkupi aku'. Selama ini tanpa disadari dalam kehidupan penulis, kegiatan sehari-hari yang dilakukan merupakan pola kegiatan yang terus dilakukan secara berulang dengan perubahan atau tanpa perubahan. Dalam kehidupan itu banyak

² Alison Latham, *The Oxford Companion to Music*, Oxford University Press, New York, 2002, hal 279.

³ Margareth Lucy Wilkins, *Creative Music Composition: The Young Composer Voice*, Routledge Taylor & Francis Group, New York, 2006, hal. 43.

pula kejadian-kejadian yang melingkupi. Kehidupan masa kecil yang menyenangkan, kehidupan masa remaja yang penuh semangat dan pencarian, kehidupan yang suram gelap dan hampir putus asa, munculnya semangat baru yang membangkitkan, sampai akhirnya ada waktu di mana penulis merenungkan kembali apa yang telah penulis alami, lakukan, dan berikan sampai saat ini supaya penulis dapat berubah perlahan memperbaiki kehidupan penulis. Dari latar belakang tersebut muncul ide untuk membuat karya ini dengan bentuk musik minimalis. Ide ini muncul ketika penulis mendengarkan karya dari Terry Riley (*In C*) dan Steve Reich (*Music for 18 Musicians*), dua buah karya musik minimalis yang sangat fenomenal. Dalam dua karya tersebut tampak sekali ciri utama musik minimalis yaitu statis dan repetisi motif dengan perubahan – perubahan kecil di setiap bagiannya, yang kemudian dirasa tepat untuk menggambarkan keinginan penulis

Media yang digunakan dalam karya ini yaitu: tiup kayu (flute, clarinet), 2 vibraphone, 2 piano, 2 gitar elektrik, kuartet gesek (2 violin, 1 viola, 1 cello), kontrabas, dan *sequencer* sebagai media elektronik. Pemilihan media ini dilatarbelakangi ide dari karya Steve Reich *Double Sextet* dan *2 X 5*. Dalam karya *Double Sextet* dan *2 X 5*, Steve Reich sebagai komponis memunculkan efek stereo yang diolah dari posisi dan format pemain. Dua karya tersebut ditulis untuk 2 piano, 2 vibraphone, 2 violin, 2 cello, 2 flute, dan 2 clarinet (*Double Sextet*) dan 2 piano, 4 gitar elektrik, 2 bass, dan 2 drumset (*2X5*). Dalam karya tersebut teknik phase musik yang menghasilkan tekstur heterofoni terdengar bersahut-sahutan kanan dan kiri (dalam istilah audio disebut efek *panning left – right*) yang sangat

terasa. Dari dasar itu penulis memilih media yang juga hampir sama dengan yang digunakan Steve Reich dalam dua karyanya tersebut.

Namun dari itu semua, penjelasan akan proses terjadinya sebuah karya musik/komposisi dalam lingkungan akademis sangatlah penting untuk diketahui dan diuraikan baik itu oleh komponis sendiri atau oleh orang lain (dalam hal ini adalah musikolog). Hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah komposisi tersebut bisa dipertanggung-jawabkan dan memiliki landasan teori yang baik, sebagaimana musik yang menjadi satu bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, selain membuat karya penulis coba menyampaikan bagaimana proses penciptaan komposisi musik minimalis *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel Campuran dan juga teori-teori apa saja yang penulis terapkan dalam karya ini, sehingga karya ini bisa menjadi salah satu media untuk belajar mengenai komposisi musik khususnya musik minimalis.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut?

1. Bagaimana proses dan tahapan dalam membuat karya *Surrounding Me*?
2. Teknik teknik apa saja yang digunakan dalam karya *Surrounding Me*?

C. Tujuan Penciptaan

1. Membuat sebuah komposisi musik minimalis yang merealisasikan gambaran akan ide awal.

2. Menerapkan konsep dasar serta teknik-teknik komposisi musik minimalis yang ada dan digunakan oleh komponis-komponis sebelumnya seperti Terry Riley dan Steve Reich.

D. Manfaat Penciptaan

1. Mengenalkan nuansa auditif dan sonoritas tentang musik minimalis dalam bentuk komposisi musik yang baru baik kepada *performer* maupun *audience* publik.
2. Sebagai bahan referensi bagi pendidikan akademis, perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dieksplorasi dan dikembangkan kembali oleh banyak pencipta musik di masa depan

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penulisan tugas akhir ini dibutuhkan berbagai sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan hal-hal yang berkaitan baik itu buku, partitur musik, dan audio. Penulisan tugas akhir ini menggunakan referensi sebagai berikut:

1. Buku

- a. Margareth Lucy Wilkins, *Creative Music Composition: The Young Composer Voice*, Routledge Taylor & Francis Group, New York, 2006.
Buku ini berisi tentang ide-ide dalam komposisi modern yang memberi stimulus untuk membuat karya dengan gaya dari tiap individu. Dalam buku ini juga menjelaskan beberapa analisis karya musik minimalis dari beberapa komponis modern.

- b. Stefan Kotska, *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music*, 3rd edition, Pearson Education Inc., New Jersey, 2005. Buku ini berisi tentang pendekatan analisis dalam musik abad ke-20, mencakup musik pada awal tahun 1900-an sampai pada musik minimalis tahun 1990-an. Buku ini juga menjelaskan bahan dan tehnik dalam musik abad ke-20 yang akan membantu dalam proses pengembangan karya.
- c. William Russo, *Composing Music, A New Approach*, The University of Chicago Press, Chicago, 1983. Buku ini berisi cara pendekatan dalam membuat komposisi, mencakup teknik-teknik yang banyak digunakan dalam membuat musik minimalis.
- d. Wim Mertens, *American Minimal Music - La Monte Young, Terry Riley, Steve Reich, Philip Glass*, Kahn & Averill, London, 1983. Buku ini berisi tentang uraian musik minimalis, mulai dari konsep dasar, latar belakang sejarah, dan juga penjelasan dari contoh karya minimalis dari empat komponis penting musik minimalis (La Monte Young, Terry Riley, Steve Reich, Philip Glass).

2. Audio dan Partitur

- a. Terry Riley, *In C*, dimainkan oleh Bang On A Can Ansambel, Cantaloupe Music, New York, 2001.
- b. Steve Reich, *Music for 18 Musician*, Hendon Music a Boosey & Hawkes Company, New York, 1976 (dimainkan oleh The Steve Reich Ensemble, Nonesuch Records, New York, 1997).

- c. Steve Reich, *Tehillim*, Hendon Music a Boosey & Hawkes Company, New York, 1981 (dimainkan oleh Schonberg Ensemble Percussion Group The Hague, Nonesuch Records, New York, 1994).
- d. Steve Reich, *Eight Lines*, Hendon Music a Boosey & Hawkes Company, New York, 1987 (dimainkan oleh Bang On A Can Ansambel, Nonesuch Records, New York, 1997).
- e. Steve Reich, *Double Sextet*, dimainkan oleh Eighth Blackbird, Nonesuch Records, New York, 2010.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yaitu: Pada Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari beberapa sub-Bab yaitu sejarah perkembangan musik abad ke-20 khususnya musik minimalis, tokoh dan contoh karya yang berpengaruh pada era tersebut, ciri dan konsep dasar, serta teori-teori yang mendukung dalam membuat dan mengembangkan obyek yang berkaitan. Bab III merupakan pembahasan tahapan-tahapan dalam proses penciptaan karya dan proses pertunjukan. Selanjutnya, Bab IV yang merupakan analisis perbagian terhadap obyek yang berupa karya musik *Surrounding Me*, Musik Untuk Ansambel campuran. Bab V merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari tugas akhir ini.